

**KEPENTINGAN INDONESIA DALAM MENYEPAKATI KERJA SAMA
INDONESIA AUSTRALIA - COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP
AGREEMENT (IA-CEPA)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing II : Silvi Cory, S.Pd, M.Si

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Dalam menyepakati suatu keputusan, suatu negara didasari oleh kepentingan nasionalnya. Pada tahun 2018 Indonesia dan Australia resmi menyepakati *Indonesia Australia – Comprehensive Economic Partnership Agreement* sebagai kerja sama ekonomi guna memajukan perekonomian kedua negara serta meningkatkan kemitraan bilateral antara Indonesia dan Australia. Negosiasi kerangka kerja sama IA-CEPA pertama kali dilakukan pada tahun 2010 dan berlangsung cukup lama karena dinamika politik antara Indonesia dan Australia. Selama negosiasi berlangsung hingga resmi ditandatanganinya kerja sama IA - CEPA tersebut, terlihat bahwa interaksi ekonomi dan neraca perdagangan Indonesia dengan Australia mengalami defisit terus menerus. Defisit neraca perdagangan diakibatkan oleh hambatan non-tarif, sehingga hambatan tarif bukanlah hal utama dalam perdagangan kedua negara. Kinerja ekspor Indonesia ke Australia terus menurun, untuk kinerja impor justru sebaliknya. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepentingan Indonesia dalam menyepakati kerja sama IA - CEPA dengan Australia. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir *rational actor model* oleh Graham. T Allison. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan data sekunder. Pada akhir penelitian, menunjukkan bagaimana kepentingan serta tujuan nasional Indonesia yang ingin dicapai melalui kesepakatan IA - CEPA dengan Australia. Melalui IA-CEPA, Indonesia dapat memperkuat hubungan bilateral dengan Australia, memberi peluang dalam bersaing di pasar Australia, memperkuat integrasi dalam *global value chain*, meningkatkan penanaman modal asing, mengembangkan SDM dan memodernisasi ekonomi nasional dan mendapat dukungan politik Australia.

Kata Kunci : **Kemitraan bilateral, IA - CEPA, Indonesia, Kepentingan nasional**



ABSTRACT

In agreeing on a decision, the state will be based on its national interests. In 2018 Indonesia and Australia officially agreed on the Indonesia Australia – Comprehensive Economic Partnership Agreement as economic cooperation to advance the two countries' economies and enhance the bilateral partnership between Indonesia and Australia. Negotiations for the IA-CEPA cooperation framework were first conducted in 2010 and took a long time due to the political dynamics between Indonesia and Australia. During the negotiations until the official signing of the IA - CEPA cooperation, it was seen that the economic interaction and trade balance between Indonesia and Australia experienced a continuous deficit. The trade balance deficit is caused by non-tariff barriers, so that tariff barriers are not the main issue in trade between the two countries. The performance of Indonesia's exports to Australia continues to decline, while the performance of imports is the opposite. Therefore, this study aims to analyze how Indonesia's interest in agreeing on the IA-CEPA cooperation with Australia. This research uses the rational actor model of thinking framework by Graham. T Allison. In this study, the method used is a qualitative method using a descriptive analytical approach with secondary data. At the end of the study, it shows how Indonesia's national interests and goals are to be achieved through the IA - CEPA agreement with Australia. Through the IA-CEPA, Indonesia will strengthen bilateral relations with Australia, provide opportunities to compete in the Australian market, strengthen integration in the global value chain, increase foreign investment, develop human resources and modernize the national economy and gain Australian political support.

Keywords : *Bilateral Cooperation, IA-CEPA, Indonesia, National Interests*

